

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 - 61

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	2,4	1.945.989.097	1.133.955.608
Piutang usaha	2,5,12		
Pihak ketiga - neto		49.102.869.953	75.702.021.254
Piutang lain-lain	2,6		
Pihak ketiga		176.741.135	7.965.776.597
Persediaan	2,7,10	34.253.000.479	56.608.728.968
Biaya dibayar di muka	2,8	133.675.585	908.646.113
Uang muka	2,9	1.257.860.593	671.634.008
Total Aset Lancar		<u>86.870.136.842</u>	<u>142.990.762.548</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	2,16	2.772.451.847	3.367.653.250
Aset tetap - neto	2,10	5.954.102.454	6.743.480.115
Aset hak guna - neto	2,11	300.000.000	-
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2,16	7.665.348.000	7.697.486.750
Total Aset Tidak Lancar		<u>16.691.902.301</u>	<u>17.808.620.115</u>
TOTAL ASET		<u>103.562.039.143</u>	<u>160.799.382.663</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	2,5,12	40.774.725.914	68.513.373.523
Utang usaha	2,13		
Pihak ketiga		31.394.126.574	56.626.809.958
Utang lain-lain	2,14		
Pihak ketiga		1.538.623.592	1.348.674.798
Utang pajak	2,16	812.897.135	716.493.976
Biaya yang masih harus dibayar	2	79.852.500	37.180.000
Utang kepada pemegang saham	2, 15	3.000.000.000	-
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>77.600.225.715</u>	<u>127.242.532.255</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja	2,17	13.343.933.000	13.470.613.000
Total Liabilitas		<u>90.944.158.715</u>	<u>140.713.145.255</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 1.000 per saham			
Modal dasar - 5.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor			
penuh - 2.200.000 saham	18	2.200.000.000	2.200.000.000
Saldo laba		10.417.880.428	17.886.237.408
Total Ekuitas		<u>12.617.880.428</u>	<u>20.086.237.408</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>103.562.039.143</u>	<u>160.799.382.663</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2020	2019
PENJUALAN NETO	2,19	205.045.830.161	270.308.452.874
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,20	(169.691.309.628)	(228.464.445.595)
LABA BRUTO		35.354.520.533	41.844.007.279
BEBAN USAHA	2,21	(33.403.440.347)	(32.357.296.630)
LABA USAHA		1.951.080.186	9.486.710.649
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban bunga		(6.370.299.835)	(7.585.848.433)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2	(4.000.327.912)	1.815.592.282
Laba penjualan aset tetap	2,10	900.000	5.800.000
Pendapatan bunga		7.683.741	10.454.502
Lain-lain - neto		436.243	1.158.149
Beban Lain-lain - Neto		(10.361.607.763)	(5.752.843.500)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK - PENGHASILAN		(8.410.527.577)	3.733.867.149
Beban Pajak Penghasilan - Neto	2,16	(482.123.753)	(2.438.011.000)
LABA (RUGI) NETO		(8.892.651.330)	1.295.856.149
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2,17	1.724.200.000	(487.934.000)
Pendapatan (beban) pajak penghasilan terkait	2,16	(299.905.650)	121.983.500
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(7.468.356.980)	929.905.649

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Modal Saham</u>	<u>Saldo Laba</u>	<u>Total Ekuitas</u>
Saldo 1 Januari 2019	18	2.200.000.000	16.956.331.759	19.156.331.759
Laba neto tahun berjalan		-	1.295.856.149	1.295.856.149
Penghasilan komprehensif lainnya:				
Pengukuran kembali liabilitas				
imbalan kerja	2,17	-	(487.934.000)	(487.934.000)
Efek pajak terkait	2,16	-	121.983.500	121.983.500
Saldo 31 Desember 2019	18	2.200.000.000	17.886.237.408	20.086.237.408
Rugi neto tahun berjalan		-	(8.892.651.330)	(8.892.651.330)
Penghasilan komprehensif lainnya:				
Pengukuran kembali liabilitas				
imbalan kerja	2,17	-	1.724.200.000	1.724.200.000
Efek pajak terkait	2,16	-	(299.905.650)	(299.905.650)
Saldo 31 Desember 2020	18	2.200.000.000	10.417.880.428	12.617.880.428

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		231.625.361.386	263.615.755.249
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban operasi lainnya		(198.843.946.538)	(266.320.239.588)
Kas yang diperoleh dari (Digunakan untuk) aktivitas operasi		32.781.414.848	(2.704.484.339)
Penerimaan (pembayaran) untuk :			
Pendapatan bunga		7.683.741	10.454.502
Beban bunga		(6.370.299.835)	(7.585.848.433)
Pajak penghasilan	16	(3.560.524.000)	(5.597.858.000)
Restitusi pajak	16	3.405.834.750	5.111.666.000
Lain-lain - neto		436.243	1.158.149
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		26.264.545.747	(10.764.912.121)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	10	(230.568.176)	(125.592.182)
Hasil penjualan aset tetap	10	900.000	5.800.000
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(229.668.176)	(119.792.182)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek - neto	12,26	(27.738.647.609)	10.123.597.053
Penerimaan utang kepada pemegang saham	26	3.000.000.000	-
Pembayaran utang leasing		(300.000.000)	-
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan		(25.038.647.609)	10.123.597.053
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		996.229.962	(761.107.250)
DAMPAK SELISIH KURS ATAS KAS DAN BANK		(184.196.473)	81.124.656
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		1.133.955.608	1.813.938.202
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	1.945.989.097	1.133.955.608

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

Pendirian dan informasi umum

PT Kusuma Kemindo Sentosa (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 78 tanggal 9 Nopember 1990 dan diubah dengan akta No. 64 tanggal 16 September 1991 keduanya dibuat dihadapan Notaris James Herman Rahardjo, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1076-HT-01.01.TH.92 tanggal 4 Pebruari 1992 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.71, Tambahan No.4319 tanggal 4 September 1992. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 191 tanggal 25 September 2020 mengenai perubahan susunan anggota Direksi Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No AHU-AH.01.03.0394437 Tahun 2020 tanggal 5 Oktober 2020.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama sebagai distributor, pedagang eksportir dan importir bahan-bahan kimia untuk pertanian dan industri.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor beralamat di Ruko Green Ville Maisionete Blok FA-12A Jalan Duri Kepa - Jakarta Barat, dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Nopember 1990.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Komisaris Utama Komisaris	Budyanto Totong Sri Lanty Totong	Budyanto Totong Sri Lanty Totong
Direktur Utama Direktur	Kiki Rusmin Sadrach Alouisius Maseimilian	Kiki Rusmin Sadrach Tjia Tjhin Hwa

Perusahaan memiliki masing-masing 104 dan 113 karyawan tetap pada 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Catur Sentosa Adiprana, Tbk, yang didirikan di Indonesia.

Penyelesaian laporan keuangan

Laporan keuangan ini diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 22 April 2021.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan PT Kusuma Kemindo Sentosa disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Perusahaan menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan. Perusahaan telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- **Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan”**

Amendemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- **Amendemen PSAK 71, “Instrumen Keuangan”, Amendemen PSAK 55, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, Amendemen PSAK 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, Amendemen PSAK 62, “Kontrak Asuransi” dan Amendemen PSAK 73, “Sewa” tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2”**

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, “Instrumen Keuangan”, PSAK 55, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, PSAK 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, PSAK 62, “Kontrak Asuransi” dan PSAK 73, “Sewa” yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat Amendemen terhadap PSAK 73 yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap Tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan"

Amendemen ini mengklarifikasi pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan itensi manajemen dari biaya pengujian, serta mengklarifikasi arti dari "pengujian".

Amendemen PSAK 16 menambahkan paragraf 20 A yang mengatur bahwa entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan dalam rugi laba serta mengukur biaya perolehan dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK 14: Persediaan.

Amendemen PSAK 16 juga menambahkan paragraf 74 A yang mengatur pengungkapan jumlah biaya dan hasil perolehan aset tetap terkait paragraf 20A jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan pemindahan pengungkapan pada paragraf 74(d) ke dalam paragraf 74A(a).

Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap Tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 (efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan)
 - PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
 - PSAK 73, "Sewa"

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/ jangka panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

Perusahaan menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Amendemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL"). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020.

Instrumen utang Perusahaan memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Perusahaan memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan an Perusahaan atas penerapan pertama kali PSAK 71 secara retrospektif adalah sebagai berikut:

- i) Pinjaman dan piutang, termasuk didalamnya adalah piutang dagang; dan piutang lain-lain, akan diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi,
- ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual akan diklasifikasikan sebagai FVOCI.

PSAK 71 mengharuskan Perusahaan untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Perusahaan sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 71, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang dagang. Perusahaan telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL adalah nihil untuk piutang usaha yang berasal dari pihak-pihak terkait mengingat risiko gagal bayar itu rendah atau jauh. Sedangkan untuk piutang usaha yang jatuh tempo dari pihak ketiga, adalah tidak material, oleh karena itu, manajemen menyimpulkan tidak ada ECL yang disediakan.

Berdasarkan penilaian model bisnis Perusahaan pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, kas dan bank, dan piutang usaha yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan klasifikasi aset keuangan Perusahaan tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

Perusahaan belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan an Perusahaan.

Penerapan PSAK 71 juga mengubah akuntansi Perusahaan untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan kehilangan kredit ("ECL") berwawasan ke depan. PSAK 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya. Penerapan PSAK 71 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

Mulai 1 Januari 2020

Perusahaan mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitasnya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2020

(i) Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Mulai 1 Januari 2020

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Tidak ada aset keuangan Perusahaan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori: (lanjutan)

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Perusahaan mengukur instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada PKL. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi.

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

(i) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non-derivative* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Mulai 1 Januari 2020

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

Instrumen utang Perusahaan yang diukur pada FVTOCI terdiri dari obligasi dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Namun, ketika ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihannya akan sepanjang umurnya. Perusahaan menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk menghitung ECL.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai, jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset keuangan tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

(i) Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau, mana yang berlaku bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan persediaan usang ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining method*), kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor dan gudang	4 - 8

Masa manfaat ekonomi, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun di mana pengeluaran tersebut terjadi.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Penyusutan aset takberwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat 4 tahun.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (recoverable amount). Rugi penuruanan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" efektif mulai 1 Januari 2020.

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Perusahaan menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar ini yang diakui pada tanggal penerapan, yaitu 1 Januari 2020.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan dari penjualan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Saldo dan transaksi yang material antara pihak berelasi telah diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 73, "Sewa" efektif mulai 1 Januari 2020.

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada neraca. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa (aset hak-guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak-guna.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Perusahaan menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dengan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar yang diakui pada tanggal penerapan awal.

Perusahaan memilih untuk menggunakan transisi cara praktis untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Perusahaan menerapkan standar hanya pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 pada tanggal awal perjanjian.

Perusahaan, sebagai penyewa, memiliki sewa yang sebelumnya diklasifikasikan dalam sewa operasi. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertamakalinya, Perusahaan menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa
- pengakuan liabilitas sewa dan aset hak guna tidak termasuk sewa dengan persyaratan sewa yang berakhir selama tahun keuangan berjalan atau untuk sewa aset bernilai rendah
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal 1 Januari 2020
- penentuan jangka waktu sewa pada 1 Januari 2020 dengan menggunakan tinjau balik di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa
- pemilihan berdasarkan kelas aset pendasar untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa
- ketergantungan pada penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sebelum tanggal penerapan awal

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Pengaruh penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan / penurunan
Aset	
Aset hak-guna	736.111.111
Beban akumulasi penyusutan	(436.111.111)
Total aset	300.000.000

Liabilitas -

Mulai 1 Januari 2020

Sebagai /essee

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepisi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun
Gedung kantor dan gudang	<u>2</u>

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui sebagai “Laba (rugi) selisih kurs - neto” dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Perusahaan, diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.105,01	13.901,01
1 Euro (EUR)	17.330,13	15.588,60
1 Cina Yuan Renminbi (CNY)	2.161,49	1.990,84

Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi di luar laba rugi baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika Amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penuruanan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan skompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan"

Amendemen ini menambahkan kalimat "menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk" sebelum kalimat "...laporan keuangan itu sendiri" agar sesuai dengan intensi dari IAS 1, "*Presentation of Financial Statements*" paragraf 5.

- ISAK 36, "Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16, Aset Tetap, dan PSAK 73, Sewa"

Secara umum, ISAK 36 mengatur mengenai:

- a. Penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya;
- b. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap, termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan;
Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2019 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (mulai 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 5, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian – Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha dan kontrak aset

Saat mengukur ECL, Perusahaan menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining method*), kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Imbalan Kerja

Penentuan utang imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK

	2020	2019
Kas		
Rupiah	1.284.246.005	403.870.305
Dolar Amerika Serikat	14.189.640	8.424.012
Total Kas	1.298.435.645	412.294.317
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	493.851.861	484.102.745
PT Bank Central Asia Tbk	78.115.374	113.523.763
PT Bank Jasa Jakarta	4.855.798	5.011.695
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.837.818	37.510.763
PT Bank HSBC Indonesia	32.892.601	81.512.325
Total Bank	647.553.452	721.661.291
Total	1.945.989.097	1.133.955.608

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

	2020	2019
PT Reinova Karya Prima	3.625.575.424	5.433.041.075
PT Rimantara Putra Persada	2.288.487.545	4.595.967.932
CV Trisula Wahyu Wahana	1.876.360.882	5.412.435.967
PT Sumber Graha Sejahtera	1.602.479.626	1.055.230.990
PT Aneka Karya Utama	1.299.284.250	-
PT Multi Anugerah Lestari Texindo	1.102.594.185	1.344.627.020
PT Intera Indonesia	994.235.070	1.046.366.640
PT Sakata Inx Indonesia	850.685.000	-
PT Karunia Catur Perkasa	786.694.062	1.592.047.424
Bapak Tri Murni Wibisono	744.954.210	216.751.700
PT Wilona Jaya Abadi	694.947.908	857.010.000
PT Focus Color Indonesia	568.974.450	-
PT Berkat Raya Victori	566.291.000	589.605.500
Bapak Ahmad Tubagus	550.297.450	434.028.120
PT Indo Veneer Utama	545.435.000	1.148.812.500
Bapak Yongky Wijaya	535.460.915	528.158.644
Bapak Budi (CMC)	527.660.725	520.613.867
Bapak Habib Umar	524.999.970	-
FA. Trico	520.300.000	-
PT Marga Putri Raya	500.071.178	1.819.146.478
Lain-lain (masing - masing dibawah Rp 500 juta)	34.369.973.888	49.110.077.731
Total	55.075.762.738	75.703.921.588
Penyisihan atas ECLs	(5.972.892.785)	(1.900.334)
Neto	49.102.869.953	75.702.021.254

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pihak ketiga:		
Belum jatuh tempo	40.363.663.062	59.411.759.857
Kurang dari 31 hari	4.255.144.001	8.431.278.327
31 sampai 60 hari	1.201.027.154	854.916.005
61 sampai 90 hari	293.030.503	585.490.750
Lebih dari 90 Hari	8.962.898.018	6.420.476.649
Total	55.075.762.738	75.703.921.588
Cadangan penurunan nilai	(5.972.892.785)	(1.900.334)
Neto	49.102.869.953	75.702.021.254

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi :

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian	Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	ECL sepanjang umur	Total
Belum jatuh tempo	0,30%	40.363.663.062	(25.171.109)	40.338.491.953
< 30 hari	0,30%	4.255.144.001	(970.011)	4.254.173.990
31 – 60 hari	7,24%	1.201.027.154	(14.703.709)	1.186.323.445
61 – 90 hari	16,30%	293.030.503	(35.811.370)	257.219.133
91 – 180 hari	17,18%	2.133.664.048	(182.120.605)	1.951.543.443
181 - 360	39,48%	1.294.207.807	(425.304.945)	868.902.862
361 - 540	69,68%	561.428.559	(363.278.890)	198.149.669
541 - 720	100,00%	334.932.860	(303.148.241)	31.784.619
> 720 hari	100,00%	4.638.664.744	(4.622.383.905)	16.280.839
Total		55.075.762.738	(5.972.892.785)	49.102.869.953

Mutasi cadangan penurunan nilai:

	2020	2019
Saldo awal	1.900.334	13.219.203
Penambahan (Catatan 21)	6.002.584.603	270.308.455
Penghapusan	(31.592.152)	(281.627.324)
Saldo Akhir	5.972.892.785	1.900.334

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang pada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Sebagian piutang usaha pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 40.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 masing-masing dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 12).

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Piutang lain-lain terdiri dari:

	2020	2019
Klaim asuransi	-	7.861.402.781
Karyawan	-	7.851.758
Lain-lain	176.741.135	96.522.058
Total	176.741.135	7.965.776.597

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2020	2019
Carpoly	7.527.655.925	8.730.127.883
Titanium Dioxida	4.029.435.221	12.304.882.969
Rubber Synthetic	3.903.690.740	5.989.705.969
Resin	3.378.223.969	5.159.993.544
Construction Chemicals	2.145.076.695	3.457.349.377
Leather Specialities	2.122.141.569	2.771.880.808
PVA	2.061.898.844	2.350.832.089
Coating Additives dan Dryers	1.930.835.205	2.858.368.986
Food	1.417.994.455	2.677.418.614
Chromium Salt	1.089.023.451	1.387.714.629
Glass Bead	847.424.265	2.298.815.209
3V	766.262.268	804.482.233
Acid Formic	594.482.759	484.279.385
Gen Chem - Unit A	573.473.684	500.368.443
Sodium	306.739.691	736.527.599
Textile Aux. Materials - Zschimmer	247.249.429	247.249.392
Zchimmer dan Schwarz	242.770.121	465.274.915
Carbon black	169.384.724	292.841.411
Solvent	49.382.606	49.761.773
Monomer Acrylate	35.269.542	35.269.542
Pe Wax	28.984.729	251.264.939
Pigment dan Dyess	16.353.369	16.601.450
Acids Acetic Glacial	16.045.385	486.958.601
Lainnya	990.527.716	2.411.503.450
Total	34.490.326.362	56.769.473.210
Penyisihan persediaan usang	(237.325.883)	(160.744.242)
Total	34.253.000.479	56.608.728.968

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan persediaan usang:

	2020	2019
Saldo awal	160.744.242	10.226.826
Penambahan (Catatan 21)	108.178.423	150.517.416
Penghapusan	(31.596.782)	-
Saldo Akhir	237.325.883	160.744.242

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra dan PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 2.650.000 dan USD 3.050.000 dan USD 2.600.000 dan USD 3.000.000 untuk tahun 2020 dan 2019.

Sebagian persediaan Perusahaan yang terletak di gudang Jakarta senilai Rp 35.000.000.000 dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia dan Rp 33.500.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 12).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan di akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasi pada nilai tercatatnya dan penyisihan persediaan usang yang dibentuk cukup.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	2020	2019
Asuransi	54.895.114	49.652.434
Sewa	-	675.463.211
Lain-lain	78.780.471	183.530.468
Total	133.675.585	908.646.113

9. UANG MUKA

Uang muka terdiri dari:

	2020	2019
Renovasi gudang	1.149.218.338	-
Pembelian impor	108.642.255	671.634.008
Total	1.257.860.593	671.634.008

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Harga jual	900.000	5.800.000
Nilai buku	-	-
Laba penjualan aset tetap	900.000	5.800.000

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Aset tetap Perusahaan tidak termasuk tanah telah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Dayin Mitra, terhadap risiko kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 15.134.000.000 dan Rp 15.300.000.000 pada tahun 2020 dan 2019.

Perusahaan mempunyai sebidang tanah yang terletak di Jalan Abdulrahman Saleh No. 20 Rt 04 Rw 04, Kelurahan Jurumudi, Kecamatan Benda, Kota Madya Tangerang, seluas 4.270 m² dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2038. Manajemen berpendapat tidak ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

11. ASET HAK GUNA

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

	2020				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi/ Penyesuaian	Saldo akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Bangunan	-	736.111.111	-	-	736.111.111
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					
Bangunan	-	436.111.111	-	-	436.111.111
Nilai buku	-				300.000.000

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama atas beberapa perjanjian sewa-menyewa dengan beberapa pihak ketiga yang bertujuan untuk mengelola bangunan yang digunakan sebagai gudang di beberapa kantor cabang dengan jangka waktu sewa 2 tahun.

Penyusutan dibebankan pada beban usaha sebesar Rp 436.111.111 pada tahun 2020 (Catatan 21).

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	2020	2019
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
KMK	19.983.893.941	19.983.893.941
<i>Trust Receive / At Sight</i>	10.888.847.884	16.350.257.708
Pinjaman Rekening Koran - KMKI	4.995.308.440	4.995.308.440
PT Bank HSBC Indonesia		
<i>Trust Receive / At Sight</i>	2.588.915.828	26.838.579.793
Pinjaman Rekening Koran - KMKI	2.317.759.821	345.333.641
Total	40.774.725.914	68.513.373.523

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman rekening koran, KMK dan *Trust Receive* dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas	Plafond	Tingkat Bunga	Saldo	Jaminan
Tahun 2020				
KMK	Rp 20.000.000.000	11,00%	Rp 19.983.893.941	Beberapa bidang tanah dan bangunan milik PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, pemegang saham PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, pemegang saham Persediaan yang berada di gudang Jakarta (Catatan 7) Piutang usaha (Catatan 5)
<i>Trust Receive / LC</i>	USD 3.000.000	9,25%	Rp 10.888.847.884	
Pinjaman rekening koran	Rp 5.000.000.000	11,00%	Rp 4.995.308.440	
Tahun 2019				
KMK	Rp 20.000.000.000	12,25%	Rp 19.983.893.941	Beberapa bidang tanah dan bangunan milik PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, pemegang saham PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, pemegang saham Persediaan yang berada di gudang Jakarta (Catatan 7) Piutang usaha (Catatan 5)
<i>Trust Receive / LC</i>	USD 3.000.000	12,25%	Rp 16.350.257.708	
Pinjaman rekening koran	Rp 5.000.000.000	12,25%	Rp 4.995.308.440	

Jangka waktu kredit tersebut berakhir pada tanggal 20 April 2020 diperpanjang sampai dengan 20 April 2021.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

Fasilitas	Plafond	Tingkat Bunga	Saldo	Jaminan
Tahun 2020				
Pinjaman rekening koran	Rp 3.000.000.000	9,00%	Rp 2.317.759.821	Piutang usaha (Catatan 5)
<i>Trust Receive</i>	USD 1.450.000	9,00%	Rp 2.588.915.828	Persediaan yang berada di gudang Jakarta (Catatan 7) Tanah dan bangunan SHGB No. 753 a.n Perusahaan
Tahun 2019				
Pinjaman rekening koran	Rp 8.000.000.000	10,00%	Rp 345.333.641	Piutang usaha (Catatan 5)
<i>Trust Receive</i>	USD 6.000.000	9,25%	Rp 26.838.579.793	Persediaan yang berada di gudang Jakarta (Catatan 7) Tanah dan bangunan SHGB No. 753 a.n Perusahaan

Jangka waktu kredit tersebut berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2021.

Berdasarkan perjanjian dengan pihak bank, Perusahaan harus memenuhi beberapa ketentuan dan kewajiban, antara lain:

- a. Menjaga rasio-rasio keuangan tertentu
- b. Membayar kewajiban perpajakan
- c. Memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari bank, apabila akan melakukan transaksi-transaksi antara lain:
 - Melakukan penggabungan usaha dengan Perusahaan lain.
 - Memberikan pinjaman kepada pihak lain, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
 - Melakukan investasi atau penyertaan.
 - Menerima fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usahanya.
 - Mengambil sewa pembiayaan dari Perusahaan sewa pembiayaan.
 - Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
 - Melakukan perubahan susunan pengurus, direksi dan komisaris.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG USAHA

	2020	2019
Pihak ketiga		
Lokal		
PT BASF Distribution Indonesia	884.884.000	-
PT Mitsui Indonesia	838.212.783	642.179.583
PT Global Maju Bersama Sejahtera	276.760.000	291.280.000
PT Warnaprima Kimiatama	154.550.000	238.535.000
PT Vertis Indonesia	127.993.734	155.516.922
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	134.491.449	577.444.340
Sub - Total	<u>2.416.891.966</u>	<u>1.904.955.845</u>
Impor		
Mitsui & Co USD 703.100,00 pada 2020; USD 2.012.934,60 pada 2019;	9.917.232.531	27.981.824.004
Mitsui & Co Plastics Ltd USD 657.129,00 pada 2020;	9.268.811.116	-
Carpoly Chemical Group USD 21.643,97 dan CNY 905.720,50 pada 2020 USD 56.237,65 dan CNY 3.157.709,5 pada 2019	2.262.994.217	7.068.254.516
Potters Industries Pty. Ltd. USD 131.985,00 pada 2020; USD 223.755,00 pada 2019;	1.861.649.745	3.110.420.493
5-Continent Enterprise Pte. Ltd. USD 72.380,00 pada 2020; USD 95.436,00 pada 2019;	1.020.920.624	1.326.656.790
Brother Cisa (PTY) Ltd USD 65.400,00 pada 2020;	922.467.654	-
Inkochem Corporation USD 49.800,00 pada 2020; USD 159.760,00 pada 2019;	702.429.498	2.220.825.358
Lanxess Pte.Ltd USD 44.554,00 pada 2020; USD 177.885,50 pada 2019;	628.434.616	2.472.788.114
Ran Chemicals PVT. Ltd USD 39.375 pada 2020;	555.384.769	-
Lain-lain (masing - masing dibawah Rp 500 juta) USD 130.231,02 pada 2020; USD 679.872,47, CNY 83.437,20 dan EUR 59.277,98 pada 2019;	1.836.909.838	10.541.084.838
Sub - Total	<u>28.977.234.608</u>	<u>54.721.854.113</u>
Total Utang Usaha	<u>31.394.126.574</u>	<u>56.626.809.958</u>

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Belum jatuh tempo	30.957.136.868	55.374.109.105
Kurang dari 31 hari	101.368.425	54.133.992
31 sampai 60 hari	1.375.000	148.692.500
61 sampai 90 hari	-	189.200.000
Lebih dari 90 Hari	334.246.281	860.674.361
Total Utang Usaha	<u>31.394.126.574</u>	<u>56.626.809.958</u>

14. UTANG LAIN - LAIN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga		
Jasa EMKL	1.482.001.748	1.173.936.067
Titipan pelanggan	56.621.844	144.872.674
Lain-lain	-	29.866.057
Total	<u>1.538.623.592</u>	<u>1.348.674.798</u>

15. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

Utang kepada pemegang saham merupakan utang kepada PT Catur Sentosa Adiprana, Tbk sebesar Rp 3.000.000.000 pada 31 Desember 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,75 - 8% dan tidak memiliki jadwal pembayaran yang ditentukan.

Total kompensasi yang diterima Komisaris dan Direksi sebesar Rp 6.323.173.004 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi tersebut adalah:

<u>Pihak-pihak Berelasi</u>	<u>Sifat pihak berelasi</u>	<u>Transaksi</u>
PT Catur Sentosa Adiprana, Tbk	Pemegang Saham	Pinjaman

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN

- a. Utang pajak terdiri dari:

	2020	2019
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	-	42.222.222
Pasal 21	111.007.349	61.332.698
Pasal 23	21.774.596	13.987.510
Pajak Pertambahan Nilai	680.115.190	598.951.546
Total	812.897.135	716.493.976

- b. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut:

	2020	2019
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	(8.410.527.577)	3.733.867.149
Beda temporer		
Beban imbalan kerja	1.825.531.000	1.786.477.000
Pembayaran imbalan kerja	(228.011.000)	(145.650.000)
Beda tetap		
Cadangan penurunan nilai	5.970.992.451	(11.318.869)
Pajak dan perijinan	103.276.518	201.105.483
Cadangan barang usang	76.581.641	150.517.416
Kesejahteraan karyawan	97.125.790	122.676.379
Representasi dan sumbangan	35.548.100	119.916.600
Penyusutan aset tetap	18.637.812	24.850.422
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(7.683.741)	(10.454.502)
Lain-lain	202.770	149.580
Taksiran penghasilan (rugi) kena pajak	(518.326.236)	5.972.136.658
Pembulatan	-	5.972.136.000
Beban pajak kini	-	1.493.034.000
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	3.560.524.000	5.597.858.000
Taksiran tagihan pajak penghasilan	3.560.524.000	4.104.824.000

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut: (lanjutan)

Perhitungan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

	2020	2019
Beban pajak kini		
Tahun berjalan	-	1.493.034.000
Koreksi SKP	186.828.000	1.355.183.750
Total	186.828.000	2.848.217.750

- c. Taksiran tagihan pajak penghasilan merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan, yang menurut pendapat manajemen dapat diperoleh kembali, dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
Pajak penghasilan 2018	-	3.592.662.750
Pajak penghasilan 2019	4.104.824.000	4.104.824.000
Pajak penghasilan 2020	3.560.524.000	-
Taksiran tagihan pajak penghasilan	7.665.348.000	7.697.486.750

Pada tahun 2020, Perusahaan telah memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kantor Pelayanan Pajak sebagai berikut:

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan tahun 2018 dengan No. 00016/406/18/038/20 tanggal 27 Februari 2020 dimana dalam SKPLB tersebut tahun 2018 yang disetujui oleh Kantor Pelayanan Pajak sebesar Rp 3.405.834.750, selisih sebesar Rp 186.828.000 dicatat sebagai pajak kini dan telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 13 Maret 2020 sebesar Rp 3.400.833.734 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan sebesar Rp 5.001.016.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Tahun Berjalan

	2020	2019
Beban pajak kini	(186.828.000)	(2.848.217.750)
Beban pajak tangguhan		
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	423.169.247	410.206.750
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	(718.465.000)	-
Total beban pajak tangguhan	(295.295.753)	410.206.750
Total	(482.123.753)	(2.438.011.000)

Pajak atas laba Perusahaan sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas dalam jumlah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi komprehensif	(8.410.527.577)	3.733.867.149
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku (22% di 2020 dan 25% di 2019)	(1.850.316.067)	933.466.787
Perbedaan permanen - neto dengan tarif pajak yang berlaku (22% di 2020 dan 25% di 2019)	1.384.829.895	149.360.463
Pengaruh atas perubahan tarif pajak Koreksi SKP	760.781.925	-
	186.828.000	1.355.183.750
Beban pajak penghasilan	482.123.753	2.438.011.000

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan dan aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020						
	Saldo Awal	Dikreditkan ke laporan laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya	Efek perubahan PSAK 71	Dampak perubahan tarif pajak		Saldo akhir
Dikreditkan ke laporan laba rugi					Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya		
Rugi fiskal	-	103.665.247	-	-	-	-	103.665.247
Liabilitas imbalan kerja	3.367.653.250	319.504.000	(344.840.000)	-	(718.465.000)	44.934.350	2.668.786.600
	3.367.653.250	423.169.247	(344.840.000)	-	(718.465.000)	44.934.350	2.772.451.847

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

	2019			Saldo akhir
	Saldo awal	Dikreditkan ke laporan laba rugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	
Liabilitas imbalan kerja	2.835.463.000	410.206.750	121.983.500	3.367.653.250

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali.

f. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Pada tanggal 18 Mei 2020 Perpu No. 1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi undang - undang (UU) No. 2 Tahun 2020.

UU No.2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perseroan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan sesuai dengan Peraturan Perusahaan (Perjanjian Kerja Bersama) yang masih berlaku hingga 31 Desember 2020. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Efektif tanggal 2 Pebruari 2021, Perusahaan harus menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) (Catatan 28).

Tabel berikut merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial *projected unit credit* oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Biaya yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Biaya jasa kini	1.062.841.000	993.175.000
Biaya bunga	880.916.000	785.498.000
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(174.435.000)	-
Manfaat kelebihan dibayarkan langsung oleh perusahaan	56.209.000	7.804.000
Total	1.825.531.000	1.786.477.000

Liabilitas yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Nilai liabilitas imbalan pasti	13.343.933.000	13.470.613.000

Mutasi liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal tahun	13.470.613.000	11.341.852.000
Penambahan tahun berjalan	1.825.531.000	1.786.477.000
Pembayaran imbalan kerja	(228.011.000)	(145.650.000)
	15.068.133.000	12.982.679.000
Pengukuran kembali:		
Dampak perubahan asumsi keuangan	(817.985.000)	762.647.000
Dampak penyesuaian pengalaman	(923.644.000)	(274.713.000)
Dampak perubahan asumsi demografi	17.429.000	-
Saldo akhir	13.343.933.000	13.470.613.000

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Tingkat diskonto	6,20%	7,50%
Tingkat kenaikan upah	6,00%	8,00%
Tingkat mortalitas	TMI-II 2011	TMI-II 2011

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

	<u>1% Kenaikan</u>	<u>1% Penurunan</u>
Tingkat diskonto		
Dampak liabilitas imbalan pasti	(678.140.000)	761.535.000
Gaji		
Dampak liabilitas imbalan pasti	815.799.000	(737.482.000)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	3.299.941.000	3.403.345.000
Antara 2 dan 5 tahun	4.544.610.000	2.307.910.000
Antara 5 dan 10 tahun	6.257.684.000	8.578.146.000
Di atas 10 tahun	6.392.375.000	8.602.822.000

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 8,64 tahun 2020 dan 10,17 tahun 2019.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan pemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham	Persentase Pemilikan (%)	Nilai
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	1.122.000	51,00%	1.122.000.000
Bapak Kiki Rusmin Sadrach	293.000	13,32%	293.000.000
Bapak Kundi Wijaya	220.000	10,00%	220.000.000
PT Budi Lestari Sentosa	198.000	9,00%	198.000.000
Bapak Agus Totong	110.000	5,00%	110.000.000
Ibu Sri Lanty Totong	110.000	5,00%	110.000.000
Ibu Retno Widyati Harsono	74.000	3,36%	74.000.000
Ibu Felicia Wiendraty Harsono	73.000	3,32%	73.000.000
Total	2.200.000	100%	2.200.000.000

19. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Titanium Dioxida	40.901.078.299	51.681.362.243
Resin	28.092.258.821	41.956.711.886
Rubber Synthetic	19.425.152.580	25.788.828.923
Construction Chemicals	19.073.163.741	24.097.815.810
Carpoly	17.227.451.526	19.119.807.995
Food	13.775.923.388	27.235.409.184
Glass Bead	13.639.330.666	19.468.362.638
PVA	12.067.008.091	9.060.462.870
Gen Chem - Unit A	6.589.355.711	7.678.185.733
Acetic Acid	5.933.860.471	6.781.444.742
Chromium Salt	5.347.687.540	8.110.412.905
Leather Specialities	4.717.173.672	5.896.644.698
Acid Formic	4.563.753.190	5.714.265.271
Coating Additives & Dryers	2.409.963.174	1.703.601.760
Pe Wax	1.763.254.350	2.108.935.940
Zchimmer & Schwarz	918.486.004	895.072.780
Sodium	744.750.710	1.125.848.005
Carbon black	320.541.500	296.570.620
3V	46.228.130	68.576.050
Lainnya	7.489.408.597	11.520.132.821
Total	205.045.830.161	270.308.452.874

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Persediaan awal	56.769.473.210	57.179.025.979
Pembelian	147.412.162.779	228.054.892.826
Barang tersedia untuk dijual	204.181.635.989	285.233.918.805
Persediaan akhir	(34.490.326.361)	(56.769.473.210)
Total	169.691.309.628	228.464.445.595

21. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Gaji	14.535.371.817	16.513.955.080
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	6.002.584.603	270.308.455
Pengangkutan dan pengiriman	2.681.964.109	3.716.884.388
Imbalan kerja (Catatan 17)	1.825.531.000	1.786.477.000
Bahan pembungkus	1.194.515.324	1.371.276.777
Sewa	853.842.085	1.552.178.401
Perjalanan dinas	851.020.253	1.384.941.661
Selisih klaim asuransi	766.067.771	-
Penyusutan (Catatan 10)	710.708.750	682.869.854
Jasa profesional	662.307.652	702.888.789
Biaya kantor	534.484.422	729.322.414
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	436.111.111	-
Pajak dan perijinan	417.041.787	517.753.633
Administrasi bank	369.655.427	332.036.468
Komisi	359.808.523	918.647.027
Perbaikan dan pemeliharaan	260.298.537	358.706.327
Asuransi	170.810.925	198.589.445
Biaya palet	122.600.000	141.600.000
Cadangan persediaan usang (Catatan 7)	108.178.423	150.517.416
Perjamuan	48.064.000	162.240.199
Selisih opname	28.505.004	221.814.214
Promosi dan contoh	310.000	178.190.000
Lain-lain	463.658.824	466.099.082
Total	33.403.440.347	32.357.296.630

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2020		2019	
	Mata uang asing	Rupiah	Mata uang asing	Rupiah
Aset				
Kas dan bank	USD 6.020,56	84.920.059	USD 9.168	127.447.101
Liabilitas				
Utang usaha - Impor	USD 1.915.597,99	27.019.528.805	USD 3.405.881	47.345.188.898
	CNY 905.720,50	1.957.705.804	EUR 59.278	924.060.719
			CNY 3.241.147	6.452.604.496
Liabilitas Neto		(28.892.314.550)		(54.594.407.012)

Kurs rata-rata mata uang asing pada tanggal 22 April 2021, kurs tengah yang dipakai adalah Rp 14.549,01 untuk USD1 dan Rp 2.238,95 untuk CNY1. Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/ atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 22 April 2021, maka liabilitas neto akan meningkat sebesar Rp 918.009.489.

23. IKATAN DAN PERJANJIAN

- a. Perusahaan menandatangani perjanjian penunjukan sebagai sub-distributor dengan PT Mitsui Indonesia sejak tanggal 26 Pebruari 2001, dan perjanjian ini diperpanjang secara berkala.
- b. Perusahaan menandatangani perjanjian penunjukan sebagai sub-distributor dengan PT BASF Formic Acid sejak tanggal 2 Pebruari 2001, dan perjanjian ini diperpanjang secara berkala.
- c. Perusahaan menandatangani perjanjian penunjukan sebagai sub-distributor dengan Carpoly Chemical Group Co., Ltd sejak tanggal 1 Agustus 2016, dan perjanjian ini diperpanjang secara berkala.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko - risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk, dan praktik pasar terbaik.

Perusahaan dihadapkan pada risiko berikut dari penggunaan instrumen keuangan:

a. Risiko kredit

Tinjauan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perusahaan terdiri dari kategori berikut:

Kategori	Deskripsi	Dasar pengakuan ECL/
Lancar	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan.	ECL 12 bulan
Dicadangkan	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk
Gagal bayar	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit.	ECL sepanjang umur - kredit memburuk
Penghapusan	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis.	Saldo dihapuskan

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

	Peringkat Kredit External	Peringkat Kredit Internal	ECL 12 bulan atau sepanjang Umur	Jumlah tercatat bruto	Cadangan kerugian	Jumlah tercatat neto
31 Desember 2020						
Bank (Catatan 4)	A - AAA	Lancar	ECL 12 bulan ECL sepanjang umur	647.553.452	-	647.553.452
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	Dicadangkan	(pendekatan sederhana)	55.075.762.738	(5.972.892.785)	49.102.869.953
Piutang lain-lain (Catatan 6)	N/A	Lancar	ECL 12 bulan	176.741.135	-	176.741.135
				55.900.057.325	(5.972.892.785)	49.927.164.540

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain Perusahaan telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pospos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 5 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian masing-masing aset tersebut.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuan Perusahaan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum dengan membentuk penyisihan penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang berdasarkan data historis kerugian yang ada.

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 31 Desember 2019:

	2019						Total
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya				Telah jatuh tempo dan telah diturunkan nilainya	
		1 - 30 hari	31 - 60 hari	61 - 90 hari	> 91 - 180 hari		
Bank	721.661.291	-	-	-	-	-	721.661.291
Piutang usaha							
Pihak ketiga	59.411.759.857	8.431.278.327	854.916.005	585.490.750	6.418.576.315	1.900.334	75.703.921.588
Piutang lain-lain							
Pihak ketiga	7.965.776.597	-	-	-	-	-	7.965.776.597
Uang muka	671.634.008	-	-	-	-	-	671.634.008
Total	68.770.831.753	8.431.278.327	854.916.005	585.490.750	6.418.576.315	1.900.334	85.062.993.484

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang pada tanggal 31 Desember 2020, dimana semua variable lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 :

	Kenaikan (Penurunan) Dalam Basis Poin	Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak
31 Desember 2020	+100	407.747.259
	-100	(407.747.259)
31 Desember 2019	+100	685.133.735
	-100	(685.133.735)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha Perusahaan (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan) nilai utang bank yang didominasi dalam mata uang Dolar Amerika.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak perlu menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap mata uang yang signifikan, Dolar Amerika, dimana semua variable lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020:

	Kenaikan (Penurunan) Dalam Kurs Rupiah	Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak
31 Desember 2020	4,00%	1.064.014.499
	-4,00%	(1.064.014.499)
31 Desember 2019	1,00%	(366.899.804)
	-1,00%	(366.899.804)

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan pada Catatan 22.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020	2019
Utang bank	40.774.725.914	68.513.373.523
Utang usaha - pihak ketiga	31.394.126.574	56.626.809.958
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.538.623.593	1.348.674.798
Biaya yang masih harus dibayar	79.852.500	37.180.000
Total liabilitas keuangan	73.787.328.581	126.526.038.279

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Tabel dibawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020	2019
Modal saham	2.200.000.000	2.200.000.000
Saldo laba	10.417.880.428	17.886.237.408
Total	12.617.880.428	20.086.237.408

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

a. Kategori dan Kelas Instrumen keuangan

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	Pinjaman yang diberikan dan piutang
	2020	2019
Aset Lancar		
Kas dan bank	1.945.989.097	1.133.955.608
Piutang usaha - pihak ketiga	49.102.869.953	75.702.021.254
Piutang lain-lain - pihak ketiga	176.741.135	7.965.776.597
Total	51.225.600.185	84.801.753.459
	Liabilitas pada biaya perolehan Diamortisasi	
	2020	2019
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang usaha - pihak ketiga	31.394.126.574	56.626.809.958
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.538.623.593	1.348.674.798
Biaya yang masih harus dibayar	79.852.500	37.180.000
Utang kepada pemegang saham	3.000.000.000	-
Utang bank	40.774.725.914	68.513.373.523
Total	76.787.328.581	126.526.038.279

26. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas neto yang berasal dari aktivitas pendanaan :

	Perubahan Non Kas			2020
	2019	Arus kas	Transaksi non-kas	
Utang bank jangka pendek	68.513.373.523	(27.738.647.609)	-	40.774.725.914
Utang kepada pemegang saham	-	3.000.000.000	-	3.000.000.000
	68.513.373.523	(24.738.647.609)	-	43.774.725.914
	Perubahan Non Kas			2019
	2018	Arus kas	Transaksi non-kas	
Utang bank jangka Pendek	58.389.776.470	10.123.597.053	-	68.513.373.523

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (“WHO”) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona (“Covid-19”) sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Perusahaan serta pelanggan dan pemasok Perusahaan. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

28. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 – Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan, Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya terhadap laporan keuangan dalam periode pelaporan berikutnya.